Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

OMAH ANYARE PONG

B1

Rumah Baru Pong



Penulis : Aslamia Pratiwi | Penerjemah : Irma Mutmainah
Ilustrator : Eko Wahyu Budi Darmawan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Omah Anyare Pong

Rumah Baru Pong



Penulis: Aslamia Pratiwi | Penerjemah: Irma Muthmainah
Ilustrator: Eko Wahyu Budi Darmawan



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul ***Omah Anyare Pong/*Rumah Baru Pong** hadir untuk pembaca.

Omah Anyare Pong
Rumah Baru Pong

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia
Penulis : Aslamia Pratiwi
Penerjemah : Irma Muthmainah
Ilustrator : Eko Wahyu Budi Darmawan
Penyunting : Dwi Lailatul Machfiroh
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Arvynda
Shintya
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/

Cetakan Pertama, Agustus 2024
ISBN: 978-623-504-564-1
Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm



Sambutan
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

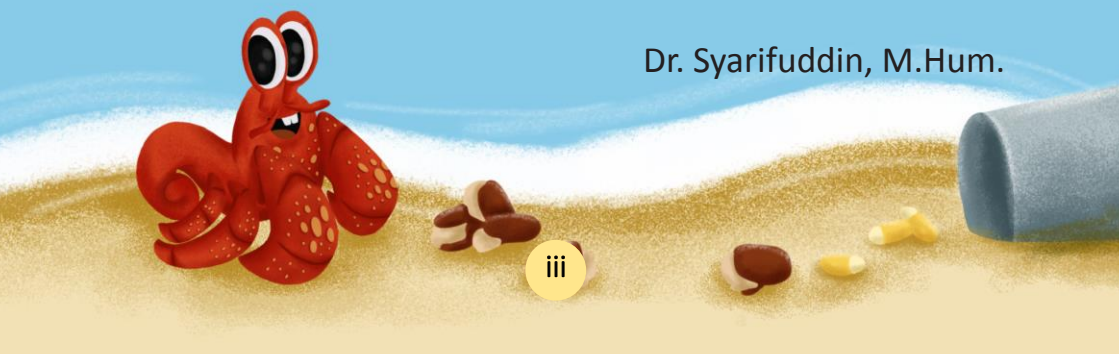
Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak- anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024

Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.



Atur Sapala

Adhik-Adhik tau ngingu pompongan?
Pompongan duwe cangkang minangka omahe.
Yen awake saya gedhe, pompongan kudu ganti cangkang.
Kepriye carane?
Ayo, maca critane Pong!
Muga-muga padha seneng, ya.

Sekapur Sirih

Adik-Adik pernah memelihara kelomang?
Kelomang memiliki cangkang sebagai rumahnya.
Jika tubuhnya semakin besar, kelomang harus berganti cangkang.
Bagaimana caranya?
Ayo, baca cerita Pong!
Semoga kalian suka, ya.

Magelang, Juli 2024
Salam,

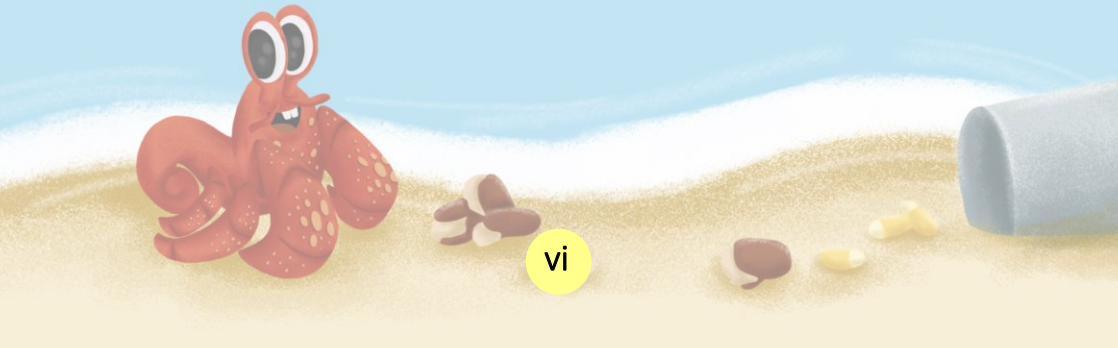
Aslamia Pratiwi



Daftar Isi

Halaman Judul i
Halaman Hak Cipta ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah iii
Atur Sapala (Sekapur Sirih) iv
Daftar Isi v
Halaman Isi 1-12
Glosarium 13
Biodata 14





Adhuh biyung, sesak!
Pong wis ora betah.
Cangkange wis keciliken.
Ora amot kanggo awake sing saya gedhe.

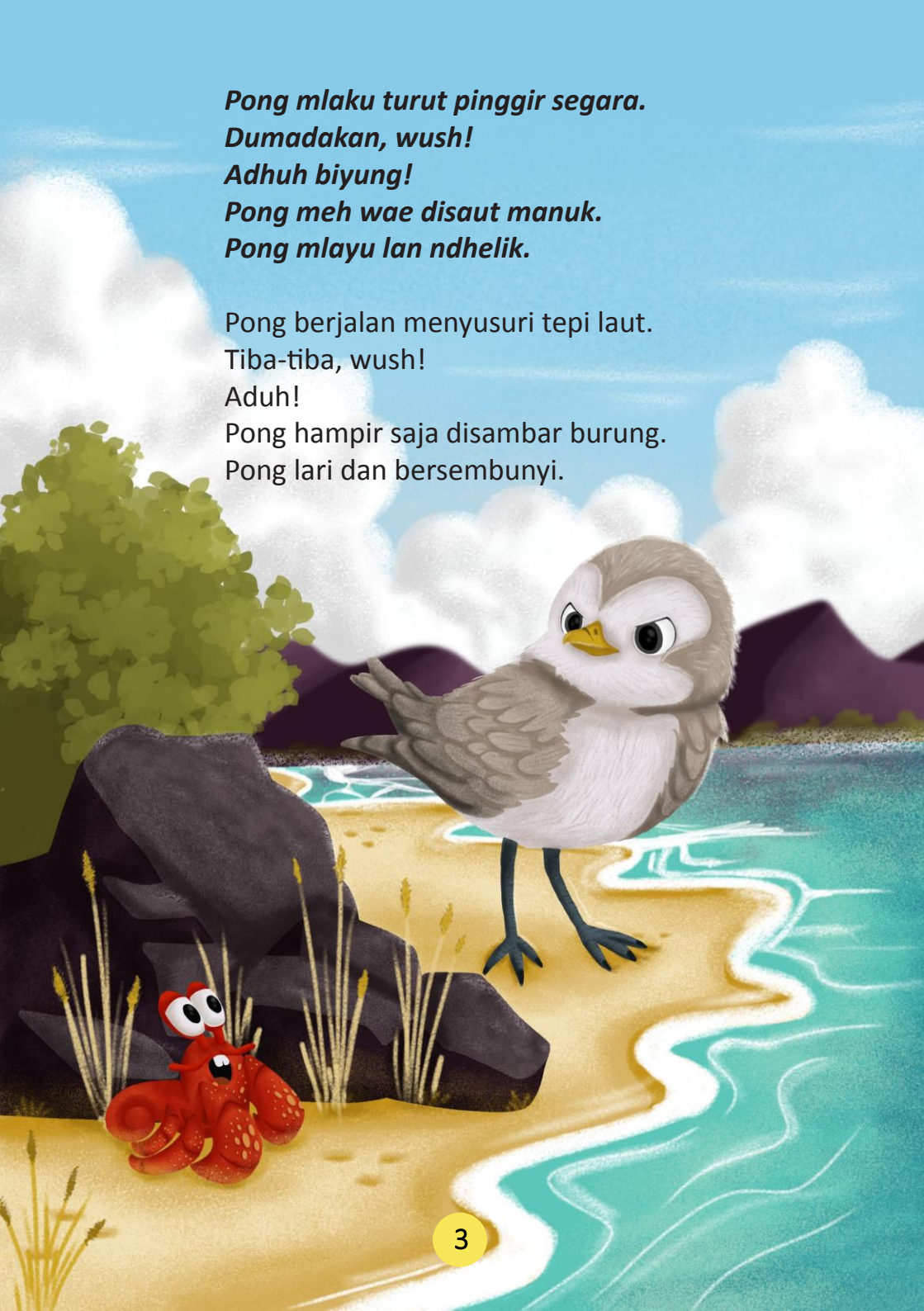
Ya ampun, sempit!
Pong sudah tidak betah.
Cangkangnya sudah kekecilan.
Tidak muat untuk badannya yang semakin besar.



Pong metu saka omahe.
Omahe ditinggal ngono wae.
Pong arep golek omah anyar.
Pong pengin omah sing luwih gedhe.

Pong keluar dari rumahnya.
Rumahnya ditinggal begitu saja.
Pong akan mencari rumah baru.
Pong menginginkan rumah yang lebih besar.



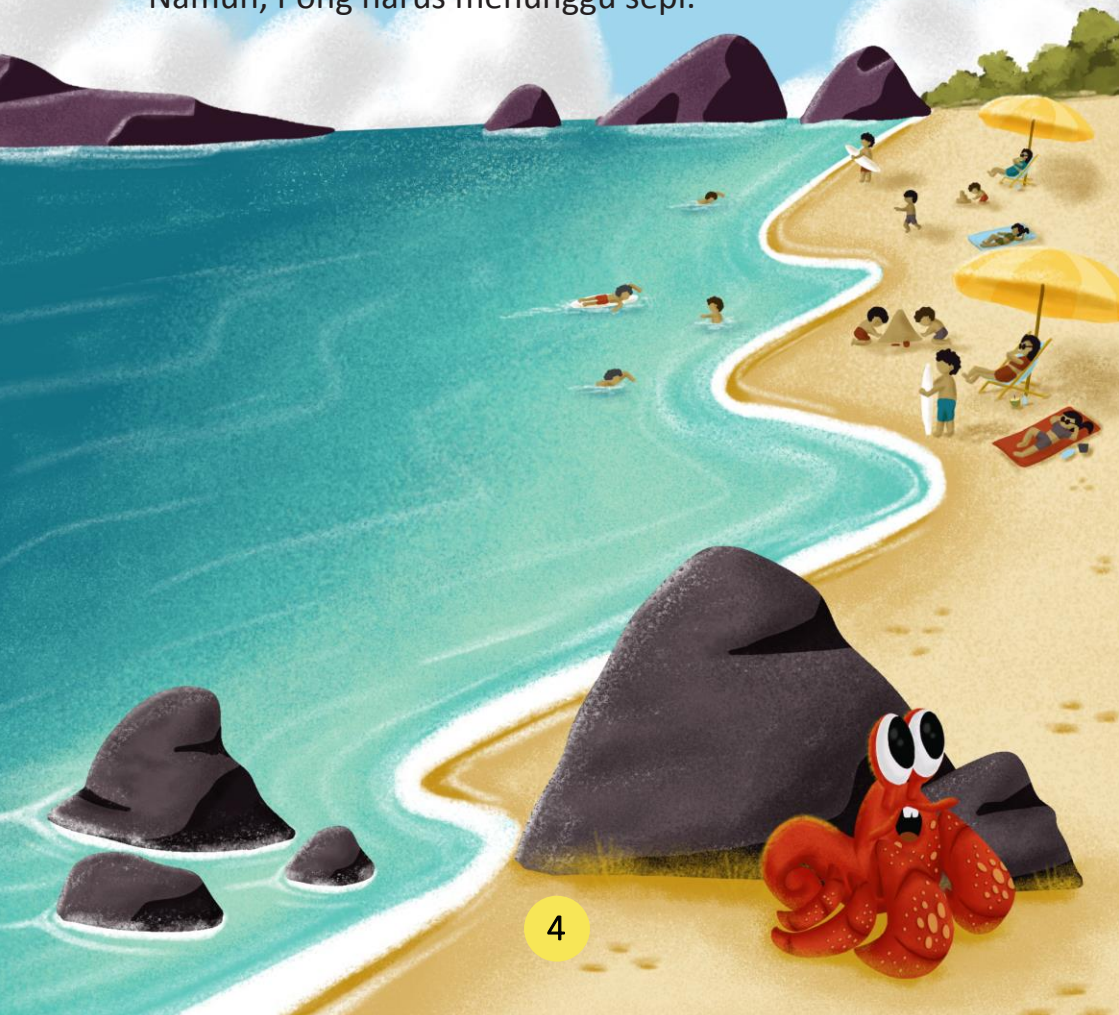


Pong mlaku turut pinggir segara.
Dumadakan, wush!
Adhuh biyung!
Pong meh wae disaut manuk.
Pong mlayu lan ndhelik.

Pong berjalan menyusuri tepi laut.
Tiba-tiba, wush!
Aduh!
Pong hampir saja disambar burung.
Pong lari dan bersembunyi.

Pong kudu ngati-ati.
Mlayu lan ndhelik njalari luwe.
Pong kudu golek pangan.
Lha, kae ana rame-rame.
Nanging, Pong kudu nunggu sepi.

Pong harus hati-hati.
Lari dan bersembunyi membuatnya lapar.
Pong harus mencari makan.
Nah, itu di sana ada keramaian.
Namun, Pong harus menunggu sepi.



Nalika sepi, Pong marani papan iku.
Pong golek panganan.
Akeh banget panganan ning kana.

Ketika sepi, Pong menghampiri tempat itu.
Pong mencari makanan.
Banyak sekali makanan di sana.





Ana jagung.

Ada jagung.



Ana kacang.

Ada kacang.



Ana degan.
Krawus! Krawus! Krawus!

Ada kelapa muda.
Nyam! Nyam! Nyam!

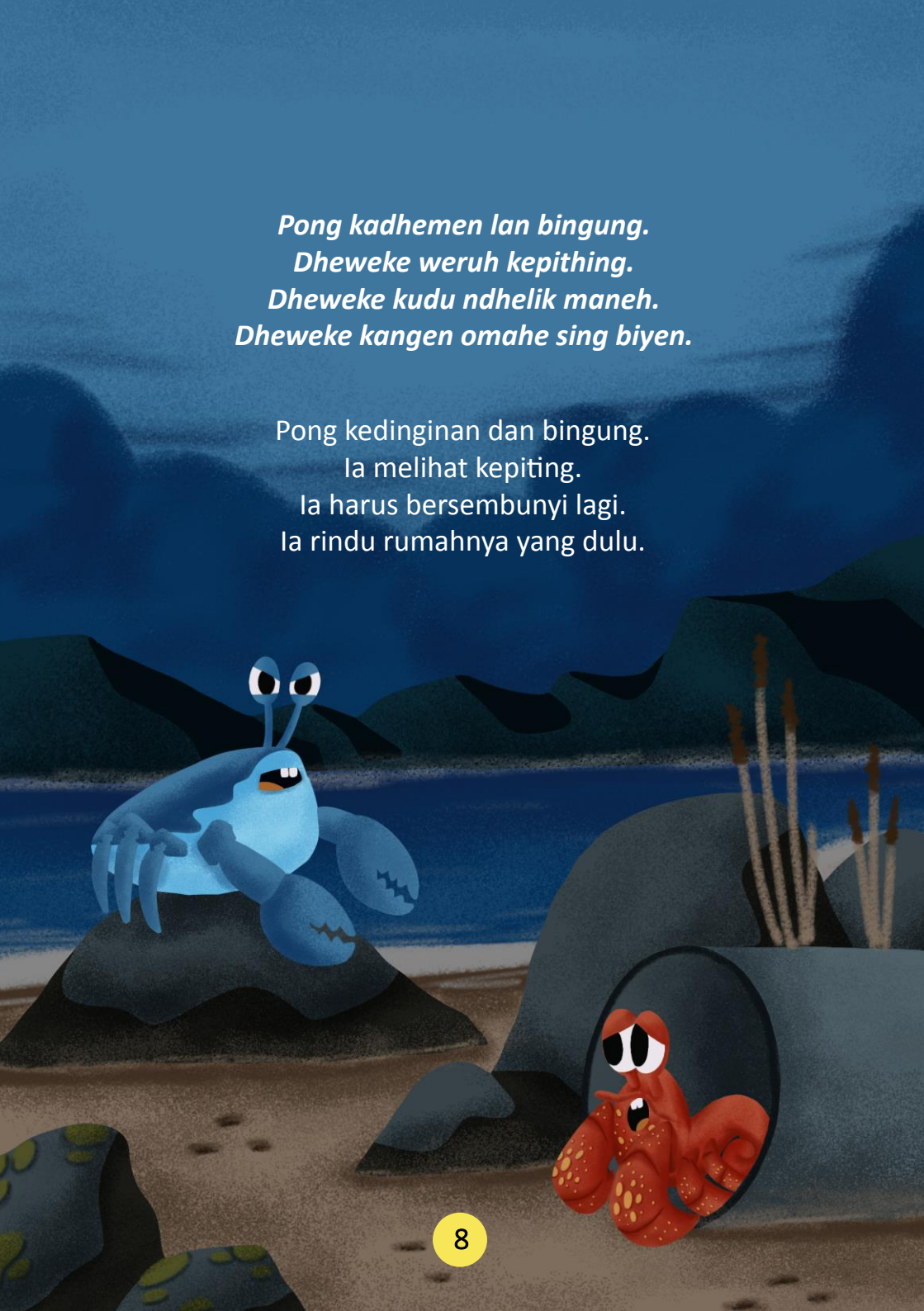
Pong wareg banget.
Saiki Pong ngantuk.
Ning ngendi Pong kudu turu?
Nelangsane Pong.

Pong kenyang sekali.
Sekarang Pong mengantuk.
Di mana Pong harus tidur?
Kasihan sekali Pong.



Pong kadhemen lan bingung.
Dheweke weruh kepithing.
Dheweke kudu ndhelik maneh.
Dheweke kangen omahe sing biyen.

Pong kedinginan dan bingung.
Ia melihat kepiting.
Ia harus bersembunyi lagi.
Ia rindu rumahnya yang dulu.



Ning ngendi Pong kudu ndhelik?
Pong weruh tutup botol plastik.
Iki kayane bisa kanggo ndhelik!
Pong banjur ndhelik ning njero tutup botol.

Di mana Pong harus bersembunyi?
Pong melihat tutup botol plastik.
Ini sepertinya bisa dipakai bersembunyi!
Pong lalu bersembunyi di dalam tutup botol.



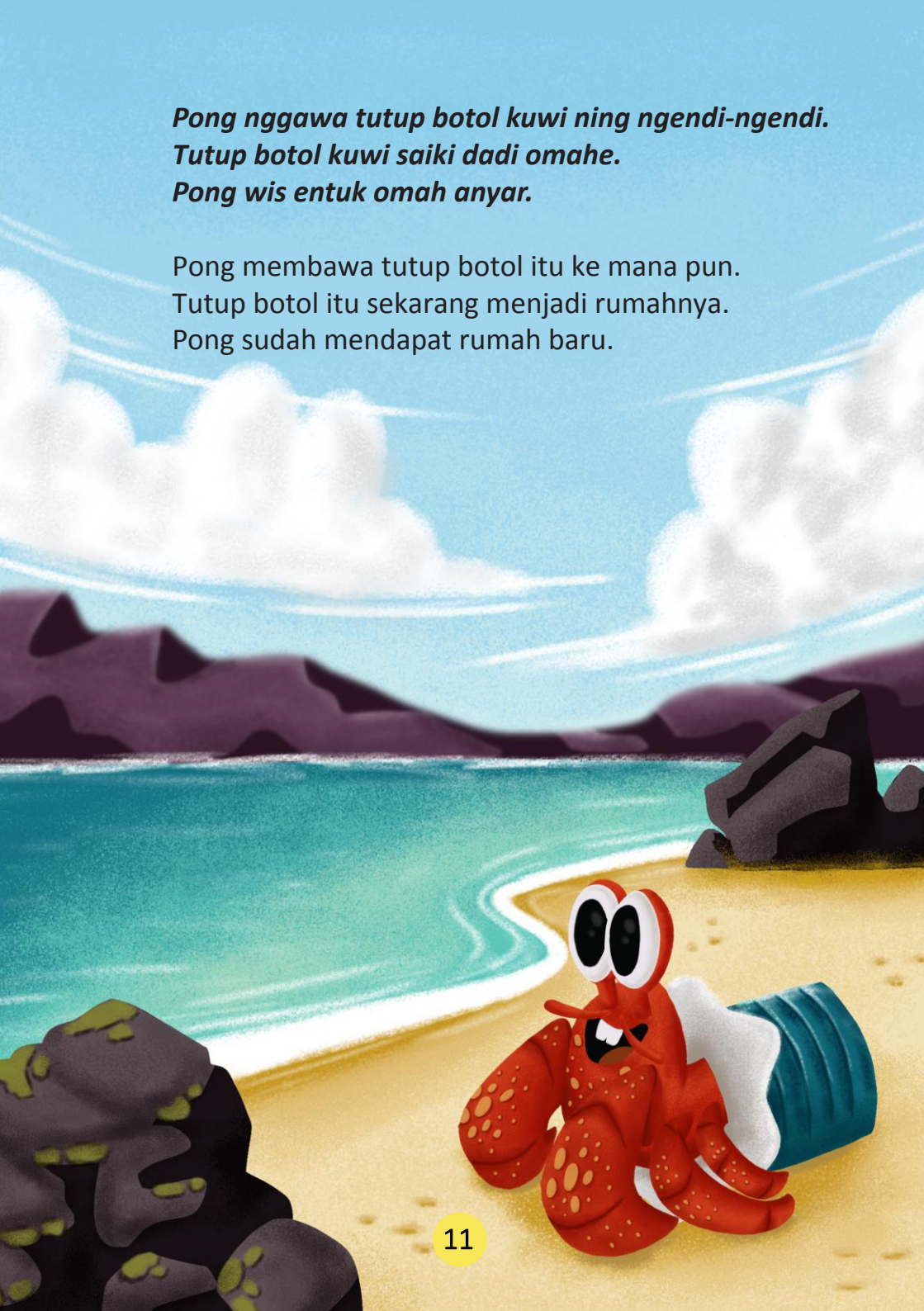
Pong panggah keturon.
Jebul wis wayah esuk.
Pong kudu golek omah maneh.
Nanging, Pong sayah mlayu lan dhelikan.

Pong malah ketiduran.
Ternyata sudah pagi.
Pong harus mencari rumah lagi.
Namun, Pong lelah berlari dan bersembunyi.



Pong nggawa tutup botol kuwi ning ngendi-ngendi.
Tutup botol kuwi saiki dadi omahe.
Pong wis entuk omah anyar.

Pong membawa tutup botol itu ke mana pun.
Tutup botol itu sekarang menjadi rumahnya.
Pong sudah mendapat rumah baru.



Saiki Pong aman saka manuk lan kepithing.
Pong uga ora kuwatir ketemu manungsa.
Dheweke ora kudu mlayu utawa ndhelik ngadoh.
Dheweke cukup ndhelik ning omah anyare.

Sekarang Pong aman dari burung dan kepiting.
Pong juga tidak khawatir jika bertemu manusia.
Ia tidak harus lari atau bersembunyi menjauh.
Ia cukup bersembunyi di rumah barunya.



Glosarium

cangkang : rumah siput atau kerang; kulit keras yang menutupi badan (pada penyu, kura-kura, dan sebagainya)

kelomang: hewan bercangkang, memiliki perut asimetris, panjang, lunak, dan dapat bergelung, menggunakan cangkang sebagai rumah, dapat hidup di laut berpasir atau berlumpur dan daratan



Biodata



Penulis

Aslamia Pratiwi, S.Pd. adalah seorang guru Sekolah Dasar di Kota Magelang. Pengalaman mengajarnya membuat ia tertarik pada penulisan buku cerita anak. Ibu dua anak ini pernah menjuarai kompetisi menulis tingkat kota hingga nasional. Ia juga aktif dalam komunitas Read Aloud. Ia bisa disapa melalui akun Instagram @miaazkiya.



Penerjemah

Irma Muthmainah, A.Md. adalah seorang penutur asli Bahasa Jawa. Kebiasaannya yang sering membacakan buku cerita kepada ketiga anaknya, membuat dirinya tertarik pada dunia literasi, terutama cerita anak.



Ilustrator

Eko Wahyu Budi Darmawan akrab dipanggil Eko. Menjadi ilustrator buku anak adalah impiannya. Sebuah impian untuk menuangkan idenya menjadi karya yang ekspresif. Karya ilustrasinya memiliki ciri khas dengan tampilan detail dan warna yang ceria. Karya-karyanya bisa dilihat di akun Instagram @wahyueko.art. Ia juga bisa dihubungi via pos-el ekowahyubudid@gmail.com.



Penyunting

Dwi Lailatul Machfiroh, S.E. merupakan warga asal Magelang, Jawa Tengah. Hobinya dalam membaca mengantarkannya menjadi seorang editor buku. Penyunting yang biasa dipanggil Ila ini dapat disapa di akun Instagram @ilmchvr.

Catatan

Catatan

Catatan

Catatan

Cangkange Pong wes sesak.
Ora amot kanggo awake sing saya gedhe.
Pong kudu golek omah anyar.
Ning, golek omah anyar jebule ora gampang.
Banjur kepriye, ya?

Cangkang Pong sudah sesak.
Tidak muat untuk tubuhnya yang semakin besar.
Pong harus mencari rumah baru.
Tetapi, mencari rumah baru ternyata tidak mudah.
Lalu bagaimana, ya?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-564-1